

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai yang termuat dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, Bangsa dan Negara”.

Pendidikan adalah hal yang penting untuk suatu bangsa, dengan pendidikan akan menentukan masa depan sebuah bangsa. Untuk membentuk suatu pendidikan yang berkualitas dibutuhkan kurikulum, guru dan proses belajar mengajar yang saling berkeselimbangan (Hapsari, dkk, 2019). Sehingga keberhasilan dari pendidikan itu dapat dilihat dari tujuan pendidikan itu sendiri, salah satunya yaitu peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik (Yaqin, ddk, 2018). Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.

Pembelajaran adalah suatu proses yang sudah dilakukan manusia sedari awal keberadaan mereka dimuka bumi, barangkali semenjak sejak jutaan tahun yang silam. Karena umat manusia telah melakukan pembelajaran sedemikian lama,

Maka mungkin ada anggapan bahwa banyak sekali yang telah diketahui tentang proses pembelajaran. Dari berbagai pendapat pengertian pembelajaran di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang memungkinkan guru dapat mengajar dan siswa dapat menerima materi yang diajarkan oleh guru secara sistematis dan saling mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada suatu lingkungan belajar (Wahyudin, 2010).

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan media gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa serta dapat membangun keaktifan siswa dalam belajar. Pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* diawali dengan guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok, kemudian di depan kelas guru menunjukkan beberapa gambar yang harus diurutkan oleh siswa dan di tiap-tiap kelompok berdiskusi memikirkan urutan gambar menjadi suatu urutan materi. Guru memanggil tiap-tiap kelompok tersebut untuk mempresentasikan hasil dan menanyakan dasar dari urutan tersebut (Suprijono, 2009).

Adapun untuk meningkatkan prestasi belajar diantaranya dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satunya yaitu model pembelajaran *picture and picture*. Menurut Afrisanti (2011), model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan analisis gambar tersebut. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang berupa gambar yang

dihasilkan melalui proses fotografin sebagai alat bantu dengan cara memilih gambar tertentu yang mendukung penejelasan inti atau pokok-pokok pembelajaran. Sebab tujuan pokok itu akan mengarahakan siswa kejelasan materi, ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran semakin tinggi dan menarik minat belajar siswa (Rudi, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan di Kelas VII SMP Negeri 7 Kota Ternate rata-rata hasil ulangan mata pelajaran IPS yang belum memenuhi KKM yang ditentukan disekolah yaitu 70, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang belum memenuhi kriteria standar ketuntasan minimum.

Selain itu juga, terdapat beberapa permasalahan yang menyebabkan hasil belajar siswa yang masih rendah pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Kota Ternate diantaranya: kegiatan pembelajaran kebanyakan gurunya menggunakan metode ceramah dan diskusi, siswa lebih cenderung kurang aktif dan jenuh sehingga dapat menyebabkan siswa tidak memiliki, keberanian dalam mengutarakan ide-ide gagasan dalam proses pembelajaran.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut diatas, maka salah satu model pembelajaran yang relevan sebagai solusinya adalah model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan pencapaian akademik dan sikap sosial peserta didik melalui kerja sama diantara mereka. Hal ini sejalan, dengan pendapat (Prihatiningsih, 2018), menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan gambar dalam pembelajaran materi Protista memudahkan siswa

memahami materi karena materi yang dianggap abstrak disajikan dalam bentuk dua dimensi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 7 Kota Ternate”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari masalah yang telah dijelaskan di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya, yaitu:

1. Guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Ketidakaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa yang rendah.
4. Terbatasnya pemanfaatan media pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan dibatasi pada:

1. Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas VII^B SMP Negeri 7 Kota Ternate yang belum optimal.
2. Penelitian hanya menggunakan model pembelajaran *picture and picture*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VII^B SMP Negeri 7 Kota Ternate ?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VII^B SMP Negeri 7 Kota Ternate.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teori

Memberikan sumbangsi pemikiran guna memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya, pendidikan IPS tentang penerapan model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru agar dapat menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* pada mata pelajaran yang sama tetapi materi yang berbeda.
- b. Bagi peserta didik lebih termotifasi dalam belajar dan cepat memahami materi yang di ajarkan tentang IPS.
- c. Bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan terhadap kinerja guru dan upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran.